

	PEDOMAN PROSEDUR Ujian Tesis	Nomor: PP-FST-UNAIR-KIMIA-D-06
	Dikaji Ulang Oleh: Ketua Departemen Kimia Fakultas Sains dan Teknologi	
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga	Dikendalikan: Satuan Penjaminan Mutu Fakultas Sains dan Teknologi	Revisi :
		Halaman:
		Validasi:

I. Tujuan

Menjamin tata cara pelaksanaan dan evaluasi Ujian Tesis bagi mahasiswa Program Studi Magister Kimia, yang sesuai dengan standar akademik, peraturan akademik dan pedoman mutu Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.

II. Ruang Lingkup

Tata cara pelaksanaan Ujian Tesis.

III. Penanggung Jawab

Koordinator Program Studi.

IV. Acuan :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. PP No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Kep. Mendiknas No.232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum PT dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
4. KepMendiknas No.045/U/2000 tentang kurikulum inti PT
5. Peraturan akademik
6. Kebijakan akademik
7. Standar akademik
8. Pedoman mutu
9. Surat Edaran Rektor Tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Masa Pandemic

V. Prosedur Kerja :

1. Ujian Tesis dilaksanakan untuk mengevaluasi materi Tesis dan penguasaan keilmuan mahasiswa yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan materi Tesis.
2. Tim Penguji ujian Tesis beranggotakan 5 orang yang terdiri atas tim penguji Ujian Proposal ditambah dengan seorang penguji lain. Pemimpin sidang adalah Pembimbing I, yang membuka sidang dengan menggunakan Bahasa Inggris.
3. Apabila salah satu penguji selain Pembimbing I berhalangan dan dan mendapatkan ijin dari Koordinator program studi dengan alasan yang kuat, maka penggantinya ditetapkan oleh Koordinator program studi berdasarkan keilmuan yang berkaitan dengan tesis.
4. Ujian Tesis dilaksanakan maksimal selama 120 menit dengan rincian: 20 menit pemaparan materi, maksimal 100 menit tanya jawab dengan tim penguji. Pemaparan bab I dengan Bahasa Inggris.

5. Ujian Tesis dilaksanakan dalam forum tertutup.
6. Apabila dalam ujian Tesis atau selama revisi Tesis oleh mahasiswa terdapat perbedaan persepsi di antara penguji tentang materi tesis, maka keputusan akhir bergantung pada pembimbing I setelah diupayakan penyamaan persepsi terlebih dahulu di antara tim penguji.
7. Ujian Tesis dilaksanakan pada akhir semester 4*), yang jadwalnya ditentukan oleh Ketua Program Studi. Apabila hasil ujian dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang.
8. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian tesis segera melakukan perbaikan naskah tesis sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji. Naskah tesis yang sudah disetujui oleh semua tim penguji tesis, dapat dicetak dengan format telah ditetapkan, serta digandakan sebanyak yang diperlukan.
9. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan bukti publikasi ilmiah atau artikel yang telah dimuat di jurnal ilmiah atau artikel yang telah didaftarkan pada forum ilmiah atau untuk dimuat pada jurnal ilmiah.
10. Komponen penilaian meliputi materi tesis dan penguasaan keilmuan mahasiswa yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan materi Tesis (ujian komprehensif). Penilaian ini untuk tesis yang telah dikerjakan melalui penelitian di laboratorium dan tesis dalam bentuk review paper. Komposisi nilai setiap penguji tertera pada Borang Penilaian Ujian Tesis.
 - a. Komponen penilaian materi tesis dalam bentuk penelitian laboratorium

No.	ASPEK PENILAIAN	NILAI KOMPONEN ANTARA (0-100)	BOBOT NILAI (%)	TERBOBOT
1.	Relevansi antara judul, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran.		10	
2.	Abstrak dan ringkasan		10	
3.	Identifikasi masalah		10	
4.	Kerangka konsep penelitian, termasuk kekinian dan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan		15	
5.	Ketepatan metode dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.		10	
6.	Konsistensi antara hasil dan tujuan, data dan informasi yang digunakan		10	
7.	Pembahasan yang komprehensif (keluasan dan kedalaman)		25	
8.	Kesesuaian kesimpulan dan saran dengan hasil penelitian		10	
			Jumlah	
			Konversi nilai huruf	

b. Komponen penilaian ujian komprehensif dalam bentuk penelitian laboratorium

No.	ASPEK PENILAIAN	NILAI KOMPONEN ANTARA (0-100)	BOBOT NILAI (%)	TERBOBOT
1.	Penguasaan metode penelitian		20	
2.	Penguasaan konsep penelitian		20	
3.	Penguasaan materi bidang ilmu yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian tesis		25	
4.	Kemampuan penalaran, melakukan abstraksi, ekstrapolasi dan sistematisasi pemikiran		15	
5.	Kemampuan berargumentasi ilmiah dan obyektivitas dalam menjawab pertanyaan.		20	
Jumlah				
Konversi nilai huruf				

c. Komponen penilaian materi tesis dalam bentuk review paper

No.	ASPEK PENILAIAN	NILAI KOMPONEN ANTARA (0-100)	BOBOT NILAI (%)	TERBOBOT
1.	Abstrak dan kata kunci		5	
2.	Pendahuluan : - Latar Belakang, Teori, dan Pustaka - Maksud, arti penting, relevansi dan aktualitas topik studi, kebaruan kajian, serta apakah didukung argumen yang dapat dipahami		20	
3.	Metode : Keberhasilan asumsi, postulat dan keteraturan konsep berfikir dalam penentuan substansi kajian dan konsistensi metode dalam kaitannya dengan permasalahan		20	
4.	Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan : - Kedalaman cakupan - Kesesuaian antara judul dan isi naskah review - Kelengkapan dukungan data - Kemanfaatan hasil studi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat - Kesimpulan ditulis dengan jelas dan menjawab tujuan review		25	
5.	Daftar Pustaka : Kualitas dan kebaruan dukungan kepustakaan yang digunakan sebagai acuan		10	
6.	Bahasa dan format tampilan : - Keruntutan bahasa - Tampilan		10	
7.	Pemahaman keterampilan laboratorium skill terkait topik review		10	
Jumlah				
Konversi nilai huruf				

d. Komponen penilaian ujian komprehensif dalam bentuk review paper

No.	ASPEK PENILAIAN	NILAI KOMPONEN ANTARA (0-100)	BOBOT NILAI (%)	TERBOBOT
1.	Penguasaan metode penelitian		20	
2.	Penguasaan konsep penelitian		20	
3.	Penguasaan materi bidang ilmu yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian tesis		25	
4.	Kemampuan penalaran, melakukan abstraksi, ekstrapolasi dan sistematisasi pemikiran		15	
5.	Kemampuan berargumentasi ilmiah dan obyektivitas dalam menjawab pertanyaan.		20	
Jumlah				
Konversi nilai huruf				

11. Apabila perbedaan nilai akhir antar penguji melebihi 10 digit, maka sebelum ujian berakhir Pembimbing I memimpin rapat tim penguji selama maksimal 5 menit untuk penetapan ulang nilai setiap penguji yang selisihnya tidak melebihi 10 digit.
12. Evaluasi Ujian Tesis dinyatakan sebagai berikut.

Skala Nilai	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
86,00 – 100,00	4,0	A	Tesis memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sains (M.Si)
78,00 – 85,99	3,5	AB	
70,00 – 77,99	3,0	B	
62,00 – 69,99	2,5	BC	tidak memenuhi syarat dan harus mengulang
54,00 – 61,99	2,0	C	
40,00 – 53,99	1,0	D	
0 - 39,99	0	E	

*) Catatan:

Bagi mahasiswa semester I yang mempunyai berprestasi dengan $IPS \geq 3,75$ dan berkeinginan menyelesaikan studi dalam waktu 3 semester, maka proposal harus diprogram pada semester 2, sedang Ujian Tesis diprogram pada semester 3.

VI. Dokumen Terkait

1. Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis Program Studi Magister Kimia Universitas Airlangga
2. Borang penilaian ujian tesis
3. Berita acara ujian tesis
4. PP Tahapan Menempuh Tugas Akhir bagi Mahasiswa Program Studi Magister Kimia

VII. Rekaman (Quality Record)

1. Jadwal ujian
2. Borang berita acara ujian Tesis
3. Borang penilaian ujian tesis